

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA PEMBELAJARAN SENI RUPA MATERI  
MAKRAME MENGGUNAKAN MODEL  
*PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)  
DI KELAS V UPT SDN 16 SUPAYANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**MEGA SILVIA HERINI  
NIM. 20129162**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN  
SENI RUPA MATERI MAKRAMÉ MENGGUNAKAN MODEL  
*PROJECT BASED LEARNING (PjBL)* DI KELAS V  
UPT SDN 16 SUPAYANG

Nama : Mega Silvia Herini  
NIM/BP : 20129162/2020  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Institusi : Universitas Negeri Padang

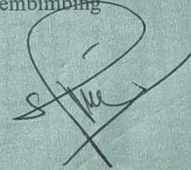
Padang, Mei 2024

Mengetahui  
Kepala Departemen PGSD FIP

Disetujui oleh  
Pembimbing



Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd  
NIP. 19760520 200801 2 020



Drs. Yunisrul, M.Pd  
NIP. 19590612 198710 1 001

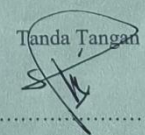
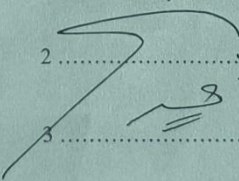
**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Seni Rupa  
Materi Makrame Menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL) di  
Kelas V UPT SDN 16 Supayang  
Nama : Mega Silvia Herini  
NIM : 20129162  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua :	Drs. Yunisrul, M.Pd	1 ..... 
2. Anggota :	Dr. Desyandri, M.Pd	2 ..... 
3. Anggota :	Dra. Zuryanty, M.Pd	3 .....

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mega Silvia Herini

NIM/BP : 20129162/2020

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Institusi : Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Seni Rupa  
Materi Makrame Menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL)  
di Kelas V UPT SDN 16 Supayang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan pengambil alihan karya atau tulisan orang lain yang saya akui sebagai karya tulisan saya sendiri kecuali acuan atau kutipan sesuai penulisan karya ilmiah. Jika dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan secara keseluruhan atau sebagian besar, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Supayang, Mei 2024  
Saya yang menyatakan



Mega Silvia Herini  
NIM.20129162

## ABSTRAK

### **MEGA SILVIA HERINI, 2024 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Seni Rupa Materi Makrame Menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL) di Kelas V UPT SDN 16 Supayang**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran seni rupa materi makrame. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran seni rupa materi makrame menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) di kelas V UPT SDN 16 Supayang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus melalui prosedur penelitian yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan peserta didik dengan jumlah 17 orang. Sumber data dalam penelitian ini yaitu proses pembelajaran seni rupa materi makrame menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar tes, dan non tes.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada pembelajaran seni rupa materi makrame siklus I ke siklus II, yaitu : (1) Aspek modul ajar siklus I memperoleh nilai rata-rata 82,9% , siklus II meningkat menjadi 96,4%, (2) Aspek guru siklus I memperoleh rata-rata 84,65%, siklus II meningkat menjadi 97%, (3) Aspek peserta didik siklus I dengan perolehan rata-rata 84,65%, dan pada siklus II meningkat menjadi 94%, (4) Hasil belajar peserta didik sebagai berikut: a)ranah sikap siklus I pertemuan I terdapat 3 sikap positif 2 sikap negatif, pada siklus I pertemuan II terdapat 3 sikap positif 2 sikap negatif, dan pada siklus II terdapat 4 sikap positif 1 sikap negatif, b) ranah pengetahuan siklus I dengan rata-rata 75,25 dan pada siklus II meningkat menjadi 90, c)ranah keterampilan siklus I dengan rata-rata 79,2, dan pada siklus II meningkat menjadi 94,8. Dengan demikian, disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran seni rupa materi makrame di Sekolah Dasar.

**Kata Kunci** : Hasil Belajar, Seni Rupa, Makrame, *Project Based Learning* (PjBL)

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Seni Rupa Materi Makrame Menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL) di Kelas V UPT SDN 16 SUPAYANG** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku kepala Departemen PGSD yang telah memberikan izin penelitian.

2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Drs Yunisrul, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat, dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Desyandri, M.Pd dan Ibu Dra. Zuryanty, M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberi saran dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Nur'aini, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah UPT SDN 16 Supayang beserta guru kelas V Ibu Ratnawilis, S.Pd.SD dan Ibu Nilda, S.Pd yang telah memberikan izin penelitian di kelas V dan membantu dalam penelitian.
6. Ibunda tercinta, Ibunda (Murni) yang telah memberikan doa yang luar biasa, dorongan, semangat, nasehat serta melengkapi segala kebutuhan peneliti selama ini baik itu moril maupun materil. Menjadi suatu kebanggaan dan rasa syukur yang sangat besar memiliki Ibu yang selalu mendukung anaknya untuk menggapai cita-citanya. Skripsi ini Ananda persembahkan untuk Ibu.
7. Saudara tercinta Yogi Nanda Putra yang telah mendoakan dan membantu peneliti dalam segala keperluan peneliti selama ini.
8. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua doa dan bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala disisi Allah SWT, Aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Supayang, Mei 2024  
Peneliti

Mega Silvia Herini  
NIM. 20129162



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II .....	12
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR .....	12
A. Kajian Teori .....	12
1. Hasil Belajar .....	12
2. Pembelajaran Seni Rupa .....	18
3. Makrame .....	23
4. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) .....	30
5. Hakikat Modul Ajar .....	39
B. Kerangka Teori .....	47
1. Perencanaan .....	47
2. Pelaksanaan .....	47

3. Penilaian .....	48
BAB III.....	50
METODE PENELITIAN.....	50
A. Setting Penelitian .....	50
1. Tempat Penelitian.....	50
2. Subjek Penelitian.....	50
3. Waktu dan Lama Penelitian.....	50
B. Rancangan Penelitian.....	51
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
2. Alur Penelitian.....	53
3. Prosedur Penelitian.....	55
C. Data dan Sumber Data .....	58
1. Data Penelitian.....	58
2. Sumber Data Penelitian .....	58
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	59
1. Teknik Pengumpulan Data .....	59
2. Instrumen Penelitian.....	60
E. Analisis Data .....	61
BAB IV .....	64
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	64
A. Hasil Penelitian .....	64
1. Siklus I Pertemuan I .....	64
2. Siklus I Pertemuan II.....	96
3. Siklus II .....	122
B. Pembahasan.....	147

BAB V.....	160
SIMPULAN DAN SARAN .....	160
A. Simpulan .....	160
B. Saran.....	161
DAFTAR RUJUKAN .....	163
LAMPIRAN .....	167

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Nilai Peserta Didik pada Mata Pelajaran Seni Rupa Materi Makrame Kelas V Tahun Ajaran 2023/2024 UPT SDN 16 Supayang.....	5
Tabel 2. Kriteria Taraf Keberhasilan.....	62
Tabel 3. Rekapitulasi Penilaian Perencanaan, Pelaksanaan, dan Hasil Belajar Siklus I ke Siklus II .....	158

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Simpul Kepala .....	25
Gambar 2. Simpul Tunggal .....	25
Gambar 3. Simpul Ganda .....	26
Gambar 4. Simpul Kait Ganda .....	26
Gambar 5. Tali Satin.....	28
Gambar 6. Tali Katun.....	28
Gambar 7. Tali Linen .....	29
Gambar 8. Tali Akrilik .....	29
Gambar 9. Tali Jute .....	29
Gambar 10. Tali Nilon.....	30
Bagan 1. Kerangka Teori.....	49
Bagan 2. Alur Penelitian.....	54
Gambar 11. Diagram Peningkatan Modul Ajar Siklus I dan II.....	151
Gambar 12. Diagram Peningkatan Pelaksanaan Pembelajaran dari Aspek Guru dan Peserta Didik.....	154
Gambar 13. Diagram Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik.....	158

## DAFTAR LAMPIRAN

### Siklus I Pertemuan I

Lampiran 1. Modul Ajar Seni Rupa Materi Makrame Siklus I Pertemuan I ..	169
Lampiran 2. Bahan Bacaan.....	176
Lampiran 3. Media Pembelajaran.....	180
Lampiran 4. LKPD .....	181
Lampiran 5. Hasil Proyek Simpul Makrame .....	183
Lampiran 6. Kisi-Kisi Soal Evaluasi .....	184
Lampiran 7. Soal Evaluasi.....	189
Lampiran 8. Kunci Jawaban Soal Evaluasi .....	191
Lampiran 9. Hasil Pengamatan Modul Ajar.....	196
Lampiran 10. Hasil Pengamatan Aspek Guru .....	201
Lampiran 11. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik.....	208
Lampiran 12. Jurnal Penilaian Sikap.....	215
Lampiran 13. Nilai Sikap Siklus I Pertemuan I.....	218
Lampiran 14. Hasil Penilaian Pengetahuan.....	219
Lampiran 15. Penilaian Proses Siklus I Pertemuan I .....	220
Lampiran 16. Penilaian Hasil/Produk Siklus I Pertemuan I.....	223
Lampiran 17. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	226
Lampiran 18. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I.....	227
Lampiran 19. Rekapitulasi Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan dan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I.....	228

### Siklus I Pertemuan II

Lampiran 20. Modul Ajar Seni Rupa Materi Makrame Siklus I Pertemuan II	230
--	-----

Lampiran 21. Bahan Bacaan.....	237
Lampiran 22. Media Pembelajaran.....	241
Lampiran 23. LKPD .....	243
Lampiran 24. Hasil Proyek Karya Makrame Sederhana (Gelang Makrame) .	245
Lampiran 25. Kisi-Kisi Soal Evaluasi .....	246
Lampiran 26. Soal Evaluasi.....	251
Lampiran 27. Kunci Jawaban Soal Evaluasi .....	253
Lampiran 28. Hasil Pengamatan Modul Ajar.....	258
Lampiran 29. Hasil Pengamatan Aspek Guru .....	263
Lampiran 30. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik.....	270
Lampiran 31. Jurnal Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II.....	277
Lampiran 32. Nilai Sikap Siklus I Pertemuan II .....	280
Lampiran 33. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan .....	281
Lampiran 34. Penilaian Proses .....	282
Lampiran 35. Penilaian Hasil /Proyek Siklus I Pertemuan II.....	285
Lampiran 36. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan II.....	288
Lampiran 37. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II .....	289
Lampiran 38. Rekapitulasi Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan dan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II .....	290
Lampiran 39. Rekapitulasi Penilaian Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan, dan Hasil Belajar Siklus I.....	291

## **Siklus II**

Lampiran 40. Modul Ajar.....	293
Lampiran 41. Bahan Bacaan.....	300
Lampiran 42. Media Pembelajaran.....	308

Lampiran 43. LKPD .....	310
Lampiran 44. Hasil Proyek Karya Makrame Sederhana (Gantungan Kunci) .	312
Lampiran 45. Kisi-Kisi Soal Evaluasi .....	314
Lampiran 46. Soal Evaluasi.....	319
Lampiran 47. Kunci Jawaban Soal Evaluasi .....	321
Lampiran 48. Hasil Pengamatan Modul Ajar.....	326
Lampiran 49. Hasil Pengamatan Aspek Guru .....	331
Lampiran 50. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik.....	337
Lampiran 51. Jurnal Penilaian Sikap Siklus II .....	344
Lampiran 52. Nilai Sikap Siklus II.....	346
Lampiran 53. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan .....	347
Lampiran 54. Hasil Penilaian Proses Siklus II .....	348
Lampiran 55. Penilaian Hasil /Proyek Siklus II .....	351
Lampiran 56. Rekapitulasi Nilai Keterampilan.....	354
Lampiran 57. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II.....	355
Lampiran 58. Rekapitulasi Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan dan Hasil Belajar Siklus II.....	356
Lampiran 59. Rekapitulasi Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan dan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	357
Lampiran 60. Dokumentasi Kegiatan.....	358
Lampiran 61. Surat Penelitian .....	361
Lampiran 62. Balasan Surat Penelitian .....	362



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seni rupa dipandang sebagai pembelajaran yang membantu mengembangkan berbagai potensi peserta didik serta meningkatkan kualitas kemanusiaan mereka agar tumbuh sebagai pribadi yang peka terhadap lingkungan alam dan sosial, kreatif, dan inovatif dalam mengerjakan suatu hal dan bertanggung jawab terhadap sikap yang dilakukan. Seni rupa merupakan mata pelajaran yang mampu membuat peserta didik menjelajahi berbagai teknik dan keterampilan, media/alat yang digunakan serta cerita dan gagasan yang hendak disampaikan. Penekanan utama terletak pada dimensi praktik yang memperkaya pengalaman di mana para peserta didik akan mengenali dan menjelajahi benda-benda, keluarga dan teman, serta lingkungan alam dan pengetahuan mereka sebagai sumber inspirasi dan bahan mentah untuk menghasilkan karya seni (Mufid & Indratma, 2021).

Pembelajaran seni rupa menjadi bagian penting dalam kurikulum. Seni rupa tidak hanya menjadi bentuk ekspresi kreativitas, tetapi juga memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan motorik halus, pemahaman konsep visual, dan daya kreatif peserta didik. Salah satu materi yang diajarkan dalam pembelajaran seni rupa di kelas V sekolah dasar adalah makrame.

Seni makrame adalah seni kerajinan yang dibuat dengan cara merangkai atau menyimpul benda-benda dengan tali (Salam et al., 2020).

Wibawa & Agustina (2019: 28) juga menjelaskan “Makrame adalah seni/kerajinan merangkai tali menjadi simpul yang sedemikian rupa, hingga menjadi bentuk yang berguna atau hiasan”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa seni makrame adalah seni kerajinan dengan menggunakan teknik mengikat atau menjalin benang untuk membuat berbagai macam karya seni, seperti gantungan kunci, hiasan dinding, gelang, tas, dan lainnya.

Pada pembelajaran makrame, upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, sehingga guru dituntut agar dapat menekankan konsep materi yang mudah untuk dipahami oleh peserta didik dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran. Guru harus bisa membuat variasi pembelajaran agar peserta didik tidak bosan selama pembelajaran. Guru harus bisa mengembangkan pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif serta menyenangkan sesuai dengan lingkungan peserta didik. Guru sebagai pembimbing dan fasilitator diharapkan mampu menggali apapun minat dan bakat yang ada di dalam diri peserta didik.

Idealnya pada pembelajaran makrame, kegiatan pembelajaran menekankan pada kegiatan praktik, visual, dan menghasilkan suatu karya/produk. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dalam menguasai teknik-teknik dasar dan keterampilan dalam seni makrame. Melalui proses praktik, peserta didik dapat merasakan

sendiri setiap gerakan tangan, memahami pola, dan mengasah kemampuan visual mereka.

Selain itu, pembelajaran makrame memberikan ruang bagi peserta didik yang dapat merangsang kreativitasnya, sehingga mereka dapat menghasilkan suatu karya. Dengan demikian, pembelajaran makrame tidak hanya menjadi kegiatan produktif, tetapi juga menjadi sarana ekspresi diri yang memperkaya pengalaman seni para peserta didik.

Agar peserta didik memperoleh hasil belajar yang tinggi, maka guru dituntut untuk mempersiapkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Jika terjadi peningkatan hasil belajar yang diperoleh peserta didik, maka pembelajaran yang dilaksanakan dapat dikatakan efektif. Adapun upaya untuk mewujudkan hal tersebut tentunya guru perlu mempersiapkan modul ajar yang tepat dan sistematis sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan keaktifan peserta didik, sebab aktivitas belajar menjadi salah satu kunci sukses yang menentukan keberhasilan.

Modul ajar yang dirancang dengan baik akan membuat proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sistematis. Merancang modul ajar sebelum melaksanakan pembelajaran merupakan kegiatan yang penting sebagai wujud kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran agar pembelajaran menjadi bermakna sehingga mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Guru harus bisa membuat variasi pembelajaran dan

menggunakan model pembelajaran yang tepat agar peserta didik dapat memahami dengan baik materi yang disampaikan.

Ditinjau dari keberhasilannya, ketepatan menggunakan model pembelajaran sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran yang tepat akan membuat pembelajaran menjadi bermakna dan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik pun akan maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada Rabu tanggal 27 September 2023 dan Jumat tanggal 29 September 2023 di UPT SDN 16 Supayang, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik di kelas V pada pembelajaran seni rupa materi makrame masih rendah. Masalah terlihat dari sisi guru yaitu: 1) modul ajar yang dimiliki guru diperoleh dari internet yang belum dimodifikasi dan komponen dari modul ajar belum lengkap, 2) kegiatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru, 3) guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat, 4) guru belum memberikan pengalaman langsung dalam proses pembelajaran, 5) guru belum menugaskan peserta didik untuk membuat karya makrame sehingga belum adanya karya/produk makrame yang dihasilkan dari apa yang telah dipelajari peserta didik.

Masalah yang terlihat dari sisi peserta didik yaitu : 1) peserta didik terlihat jenuh serta kurang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran, 2) peserta didik cenderung pasif dalam pembelajaran, artinya peserta didik kurang terlibat secara langsung dalam pembelajaran, 3) kurangnya

pengembangan keterampilan praktik peserta didik dalam pembelajaran seni rupa materi makrame, 4) kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi makrame karena belum pernah diberikan penugasan membuat karya makrame.

Hal ini berdampak pada pemahaman dan hasil belajar peserta didik yang rendah sehingga hasil belajar peserta didik belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hal itu terbukti dari hasil asesmen formatif dan sumatif pada mata pelajaran seni rupa materi makrame yang diperoleh peserta didik kelas V UPT SDN 16 Supayang. Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Nilai Peserta Didik pada Mata Pelajaran Seni Rupa Materi Makrame Kelas V Tahun Ajaran 2023/2024 UPT SDN 16 Supayang**

No	Nama	Nilai Formatif			Nilai Akhir Formatif	Sumatif Lingkup Materi	Nilai Akhir	Nilai Ketuntasan	
		Lingkup Materi						Tuntas	Tidak Tuntas
		TP1	TP2	TP3					
1.	A	40	60	40	47	50	48		√
2.	ADP	60	60	40	53	52	53		√
3.	AS	60	80	60	67	60	65		√
4.	AA	60	40	60	53	78	61		√
5.	HFR	60	60	40	53	60	55		√
6.	KNH	60	60	60	60	52	57		√
7.	MZ	40	60	60	53	56	54		√
8.	MR	40	40	40	40	52	44		√
9.	MI	60	60	60	60	72	64		√
10.	NL	40	60	40	47	52	49		√
11.	NMP	60	60	80	67	78	71	√	
12.	NA	60	60	60	60	62	61		√
13.	PGS	60	60	40	53	60	55		√
14.	QSA	60	60	80	67	72	69		√
15.	SE	60	60	80	67	76	70	√	
16.	ZA	40	40	40	40	52	44		√
17.	KEP	60	60	60	60	56	59		√

*Sumber: Data Sekunder dari Guru Kelas V UPT SDN 16 Supayang*

Dari data yang tertera pada tabel di atas, dengan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) adalah 70, dari 17 orang peserta didik, hanya 2 orang yang tuntas, artinya hanya 11,76% peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan, sedangkan 88,24% lainnya belum tuntas. Jika kondisi ini dibiarkan terus berlanjut, maka akan berdampak negatif pada hasil belajar peserta didik kelas V UPT SDN 16 Supayang. Maka diperlukan adanya tindakan perbaikan dalam proses pembelajaran.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan memperbaiki proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang di dalamnya terdapat interaksi antara guru dan peserta didik dan adanya komunikasi timbal balik yang berlangsung. Dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran yang berkualitas menghasilkan hasil belajar yang tinggi dan berkualitas. Untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas, guru harus dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik di dalam kelas, begitupun sebaliknya pelaksanaan pembelajaran yang tidak sesuai dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya model pembelajaran yang tepat dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Nurhasanah, Jayadi, Sa'diyah, & Syafrimen, (2019: 251) berpendapat "Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat

pembelajaran”. Pada dasarnya model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran (Haerullah & Hasan, 2017). Model pembelajaran merupakan salah satu aspek pembelajaran yang menjadi pedoman untuk melakukan langkah-langkah kegiatan. Dalam menerapkan langkah-langkah dalam model pembelajaran terdapat pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik yang dipakai guru untuk mendukung pembelajaran (Sulolipu et al., 2023). Dapat disimpulkan model pembelajaran merupakan kerangka/prosedur pembelajaran yang memberikan gambaran atau pedoman secara sistematis suatu pembelajaran dalam rangka membantu peserta didik belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar bertujuan untuk mengefektifkan dan mengefisienkan suatu proses pembelajaran. Proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Indikator ini guru dan peserta didik dapat fokus pada materi pembelajaran, guru dapat dengan mudah menyampaikan ilmu kepada peserta didik, dan peserta didik menjadi mudah memahami dengan materi yang diberikan guru. Model pembelajaran merupakan suatu cara yang strategis untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Guru diharapkan dapat memberikan materi pembelajaran tanpa membuat peserta didik bosan. Salah satu cara agar membuat peserta didik tidak bosan dalam proses pembelajaran adalah dengan membuat mereka lebih aktif di kelas.

Peneliti tertarik menggunakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk dapat aktif di dalam kelas dan mampu meningkatkan pengalaman belajar serta keterampilan untuk menghasilkan suatu karya/produk. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) cocok digunakan pada pembelajaran seni rupa materi makrame karena sesuai dengan sifat seni rupa materi makrame yang bersifat praktik, visual, dan hasil dari belajar yaitu menghasilkan suatu karya seni makrame. Model *Project Based Learning* (PjBL) menjadi pilihan yang tepat digunakan dalam pembelajaran makrame untuk meningkatkan pemahaman peserta didik sekaligus meningkatkan hasil belajar peserta didik.

*Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam suatu kegiatan (proyek) yang menghasilkan suatu produk. Keterlibatan peserta didik mulai dari merencanakan, membuat rancangan, melaksanakan, dan melaporkan hasil kegiatan berupa produk (Kustiani, 2018).

Pembelajaran proyek merupakan salah satu pembelajaran aktif dengan melibatkan peserta didik secara mandiri dengan kriteria bahwa dalam pembelajaran tersebut juga akan meningkatkan daya pikir siswa (Purnomo & Ilyas, 2019).

Dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran dan dalam kegiatan pembelajarannya bertujuan untuk menghasilkan suatu proyek. Oleh karena itu, model *Project Based Learning*



(PjBL) akan memberikan pengalaman langsung pada peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga model *Project Based Learning* (PjBL) menjadi model pembelajaran yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi, peneliti mencoba menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran seni rupa materi makrame di kelas V UPT SDN 16 Supayang guna memperbaiki hasil belajar peserta didik kelas V. Dengan ini peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul:

**“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Seni Rupa Materi Makrame Menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL) di Kelas V UPT SDN 16 Supayang”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Modul Ajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran seni rupa materi makrame dengan menggunakan *Project Based Learning* (PjBL) di kelas V UPT SDN 16 Supayang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran seni rupa materi makrame dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) di kelas V UPT SDN 16 Supayang?

3. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran seni rupa materi makrame dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) di kelas V UPT SDN 16 Supayang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan:

1. Modul Ajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran seni rupa materi makrame dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) di kelas V UPT SDN 16 Supayang.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran seni rupa materi makrame dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) di kelas V UPT SDN 16 Supayang.
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran seni rupa materi makrame dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) di kelas V UPT SDN 16 Supayang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran di SD. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca dan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengalaman dalam menyajikan pembelajaran seni rupa materi makrame khususnya pada kelas V dengan

menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) di UPT SDN 16 Supayang.

2. Bagi guru, sebagai masukan pengetahuan dalam pemahaman baik secara teoritis maupun praktis dalam pelaksanaan pembelajaran seni rupa materi makrame pada kelas V dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) di UPT SDN 16 Supayang.
3. Bagi peserta didik, meningkatkan keaktifan, proses, dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran seni rupa materi makrame menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).
4. Bagi kepala sekolah, dapat memberi masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru terutama dalam pembelajaran seni rupa materi makrame di kelas V UPT SDN 16 Supayang.